

Pemanfaatan Media Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD

Floranta Br Tobing¹, Irminda Pinem², Cosmas Vaforit Daeli³, Rosa Afrinita Br Ginting⁴,
Kistor Mey Wendra Laia⁵, Marsanda Sitompul⁶, Lela Oktavia Pasaribu⁷, Marsiyah
Gloria Sinaga⁸, Intan Marlina Br Tobing⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas Medan
e-mail: florantabrtobing4@gmail.com

Abstrak

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Saat ini, para pendidik diharapkan dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan efektivitas proses belajar-mengajar. Penelitian ini mengkaji bagaimana media pembelajaran digital memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar. Dengan menelaah 12 artikel ilmiah relevan yang diterbitkan antara tahun 2018 dan 2025, studi literatur ini menemukan bahwa penggunaan media digital seperti video edukatif, aplikasi interaktif, dan presentasi visual secara signifikan meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Media digital tidak hanya memudahkan akses informasi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan media digital sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih dan mengelola media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya literasi digital bagi pendidik dan perlunya strategi pemilihan media yang tepat agar teknologi dapat berfungsi optimal sebagai alat bantu pendidikan.

Kata kunci: *Media Pembelajaran Digital, Motivasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar, Literasi Digital, E-Learning*

Abstract

The rapid development of information and communication technology (ICT) has transformed many aspects of life, including education. Today, educators are expected to integrate technology into the learning process to enhance the quality and effectiveness of teaching and learning. This study examines how digital learning media influence the learning motivation of elementary school students. By reviewing 10 relevant scholarly articles published between 2018 and 2025, this literature study found that the use of digital media—such as educational videos, interactive applications, and visual presentations—significantly boosts student interest and participation. Digital media not only facilitates easier access to information but also creates a more engaging and interactive learning experience. Nevertheless, the success of digital media usage greatly depends on the teacher's ability to select and manage media that align with students' characteristics and learning objectives. Therefore, this study emphasizes the importance of digital literacy for educators and the need for effective media selection strategies to ensure that technology functions optimally as an educational tool.

Keywords : *Digital Learning Media, Learning Motivation, Elementary School Students, Digital Literacy, E-Learning*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terus bergerak maju menuntut kita untuk terus mengasah keterampilan dan kemampuan dalam menggunakannya. Sebagai individu yang hidup di era digital, kita akan tertinggal jika tidak mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman. Pesatnya pertumbuhan Sistem Teknologi Informasi diharapkan dapat membawa perubahan dan memberikan dampak positif di berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam peningkatan kualitas

dunia pendidikan (Rosmana et al., 2024). Walaupun menawarkan banyak peluang, tantangan terbesar dalam dunia pendidikan adalah mempertahankan fokus siswa terhadap pembelajaran di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Pendekatan pengajaran yang monoton dan kurang interaktif sering menyebabkan siswa, terutama di jenjang pendidikan dasar, kehilangan ketertarikan dalam belajar (Ningsih et al., 2025). Teknologi tidak diciptakan hanya sebagai slogan semata, melainkan harus dimanfaatkan dan dinikmati keberadaannya. Dalam situasi seperti sekarang ini, kita dituntut untuk bisa beradaptasi dengan berbagai hal yang serba digital dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang terus berkembang. Oleh karena itu, peran sumber daya manusia yang memiliki literasi digital menjadi sangat penting, karena kemajuan teknologi akan sia-sia tanpa kemampuan untuk mengoperasikannya (Salsabila et al., 2020)

Pada masa lalu, pembelajaran tradisional umumnya berpusat pada ceramah guru dan peran pasif dari siswa. Namun, perkembangan teknologi digital telah memungkinkan munculnya pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Saat ini, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar melalui penggunaan berbagai media, simulasi, serta perangkat lunak edukatif. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpartisipasi secara langsung, berpikir kritis, dan terlibat dalam pemecahan masalah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka. Media pembelajaran telah mengalami transformasi besar seiring berkembangnya teknologi digital. Di era ini, siswa tidak lagi terpaku pada buku teks cetak sebagai satu-satunya sumber informasi. Mereka kini dapat memanfaatkan berbagai sumber digital seperti e-book, jurnal online, video edukatif, dan database daring. Kehadiran media digital ini memberikan kemudahan dalam mengakses informasi secara cepat dan efisien, serta menyajikan materi pembelajaran dengan tampilan yang lebih menarik dan interaktif. Melalui beragam format seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi, pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih optimal (Abdul Sakti, 2023). Pemanfaatan media digital sebagai sarana interaktif dalam proses pembelajaran memberikan berbagai keuntungan dalam mendorong motivasi belajar siswa sekolah dasar. Media ini juga mampu memperkuat komunikasi antara guru dan siswa, menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran, meningkatkan pencapaian belajar, serta mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar dan berkreasi. Peran media pembelajaran sangat signifikan dalam dunia pendidikan karena mampu menghadirkan materi ajar secara inovatif (Rahma et al., 2023)

Literatur review ini bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi sejumlah penelitian sebelumnya yang membahas penggunaan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana berbagai bentuk media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, serta platform daring, dapat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa secara aktif, dan pemahaman materi ajar. Selain itu, kajian ini juga dimaksudkan untuk menggali berbagai bentuk perubahan dalam praktik pembelajaran sebagai dampak dari perkembangan teknologi, serta menelaah pentingnya literasi digital sebagai kemampuan utama yang perlu dimiliki oleh guru dan siswa dalam menghadapi era digital. Melalui telaah terhadap sejumlah literatur ilmiah yang relevan, kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh mengenai manfaat yang ditawarkan, hambatan yang dihadapi, serta pendekatan yang dapat diterapkan dalam integrasi teknologi digital ke dalam pembelajaran di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik kajian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh berbagai pandangan dan teori dari para ahli yang mendukung pembahasan. Proses pelaksanaan studi literatur dimulai dengan mencari dan memilih sumber-sumber kepustakaan yang sesuai, kemudian mengorganisasi informasi tersebut secara sistematis untuk keperluan analisis. Sumber yang digunakan umumnya berasal dari tulisan-tulisan ilmiah seperti jurnal akademik dan buku teks yang memuat pemikiran atau temuan para ahli. Pengambilan data dilakukan dengan menganalisis 12 artikel ilmiah terbitan tahun 2018-2025 yang dianggap sesuai dan mewakili, berasal dari sumber Google Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar siswa SD.

Tidak dapat disangkal bahwa pemanfaatan media digital sangat mendukung proses belajar siswa. Perkembangan media digital yang pesat telah menghadirkan beragam inovasi di dunia pendidikan. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional, kaku, monoton, dan terlalu formal kini mulai tergantikan oleh media digital yang dinilai lebih efisien, fleksibel, serta tidak terikat oleh batasan tempat dan waktu (Dhiya Rahma et al., 2024). (Rosmana et al., 2024) Setelah diterapkannya media pembelajaran digital berbasis PowerPoint interaktif, siswa menunjukkan ketertarikan dan antusiasme tinggi dalam mengikuti serta memperhatikan materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan oleh adanya konten visual seperti gambar dan video pembelajaran di dalam media tersebut, yang membantu siswa memahami konsep serta ruang lingkup materi pada setiap subtema yang dipelajari. Beberapa penelitian lain juga menyebutkan penggunaan media digital sangat berpengaruh pada motivasi siswa SD untuk mengikuti pembelajaran. Mengutip dari (Mulia, 2016) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Inpres 2 Namaru. Pemanfaatan aplikasi interaktif, video pembelajaran, dan animasi membawa pengaruh yang konstruktif, terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam proses belajar. Siswa yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan semangat dan antusiasme yang lebih tinggi, baik saat belajar sendiri maupun dalam kerja kelompok. (Putra et al., 2023) penggunaan media video terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan, yang tercermin dari peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika dan IPA, khususnya dalam topik bangun datar, bangun ruang, serta organ tubuh makhluk hidup, jika dibandingkan dengan sebelum penerapan media video.

Jenis-Jenis Media Digital

Jenis media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan metode penyampaian informasinya. Media visual, seperti foto dan poster, hanya mengandalkan indera penglihatan tanpa adanya elemen suara atau gerakan. Selanjutnya, media audio seperti siaran radio, musik, dan rekaman suara hanya melibatkan indera pendengaran. Sementara itu, media audio-visual, misalnya video, film pendek, dan tayangan presentasi, memadukan elemen visual dan audio untuk menyampaikan pesan secara lebih menyeluruh. Keunggulan utama dari media ini adalah kemampuannya menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyeluruh. Karena melibatkan dua indera sekaligus, media audio-visual dapat menjangkau beragam gaya belajar dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Oleh karena itu, pemilihan media yang sesuai sangat penting agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Pgri, 2025). (Waluyo Hadi et al., 2024) Pemanfaatan Wordwall mampu membangkitkan semangat belajar siswa, menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan, serta mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang menarik. Melalui Wordwall, guru dapat menyajikan pembelajaran interaktif seperti permainan kata, kartu kosakata, teka-teki silang, dan aktivitas lainnya. Konsep belajar yang dikemas dalam bentuk permainan ini sangat sesuai bagi guru untuk menjaga keterlibatan siswa dan menghindari rasa bosan saat belajar.

Kriteria Memilih Media Pembelajaran

(Dewi, 2023) Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran antara lain:

- a) Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Relevansi media dengan materi ajar serta kebutuhan siswa terhadap bantuan visual atau audio untuk memahami materi lebih baik.
- c) Kemampuan guru dalam mengoperasikan media secara efektif dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Ketersediaan waktu yang cukup untuk memanfaatkan media secara optimal selama proses belajar berlangsung.

- e) Nilai atau manfaat yang diberikan oleh media dalam mendukung tercapainya hasil belajar siswa.

Penerapan Strategi Pemilihan Media dalam Proses Belajar Mengajar

Komunikasi dalam dunia pendidikan kini memanfaatkan berbagai sarana komunikasi seperti telepon, komputer, internet, email, dan lainnya. Interaksi antara guru dan siswa tidak terbatas pada pertemuan langsung, melainkan juga dapat berlangsung melalui media tersebut. Guru mampu memberikan bimbingan tanpa harus bertatap muka secara fisik, sementara siswa dapat mengakses informasi yang luas dari berbagai sumber melalui ruang maya (cyber space) menggunakan internet atau komputer. Salah satu perkembangan terbaru dalam hal ini adalah munculnya "cyber teaching" atau pengajaran berbasis internet. Istilah lain yang semakin dikenal adalah e-learning, yaitu bentuk pembelajaran yang mengandalkan teknologi komunikasi dan informasi, khususnya internet. Namun demikian, masih terdapat kelemahan dari sisi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran. Hal ini tampak dari beberapa contoh, seperti kesalahan dalam memadukan warna saat membuat presentasi, pemilihan jenis dan ukuran huruf yang kurang tepat, serta ketidaksesuaian media dengan karakteristik siswa maupun tujuan pembelajaran. Pengalaman saya mengikuti pelatihan pun menunjukkan bahwa bahkan instruktur masih kerap melakukan kesalahan serupa, yang menandakan bahwa pemahaman tentang cara memilih dan menggunakan media pembelajaran secara efektif masih belum optimal (Singh & Hashim, 2020)

SIMPULAN

Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Beragam media seperti video edukatif, aplikasi interaktif, dan visual yang menarik mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, menyenangkan, dan mudah dijangkau oleh peserta didik. Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital yang tepat mampu mendorong keterlibatan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Namun demikian, efektivitas penggunaan media digital sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih dan mengelola media sesuai dengan kebutuhan siswa serta sasaran pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi literasi digital agar pemanfaatan teknologi benar-benar mendukung jalannya proses belajar-mengajar. Selain itu, dalam memilih dan menggunakan media, guru juga harus mempertimbangkan faktor teknis dan pendekatan pedagogis guna menghindari kesalahan yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sakti. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Dewi, Z. K. (2023). Pemilihan Media Pembelajaran Dan Implementasinya Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Ypair*, 1(2), 54–62.
- Dhiya Rahma, Nada Nupus Ihwani, & Nadila Sofia Hidayat. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(2), 12–21. <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i2.13298>
- Mulia, Y. (2016). *PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD INPRES 2 NAMBARU*. 4(4), 1–23.
- Ningsih, Y., Alwi, N. A., Rahmadani, A. S., & Wagira, E. (2025). Keterkaitan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*.
- Pgri, S. (2025). PERAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI. *Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1, 96–108.
- Putra, L. D., Maghfiroh, P., Pramesti, N. B. A., & Aprilia, D. A. (2023). Analisis Penggunaan Media

- Video terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SD Kelas V SD Muhammadiyah Karangwaru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1547–1553. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1513>
- Rahma, F. A., Harjono, H. S., & Sulistyono, U. (2023). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 603–611. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4653>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Rahma, A. R., Maria, S., Supriatna, S., & Wahyuningtyas, T. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagrikaler. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.33061/js.v6i1.8205>
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Singh, P. K. P., & Hashim, H. (2020). Using Jazz Chants to Increase Vocabulary Power among ESL Young Learners. *Creative Education*, 11(03), 262–274. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>
- Waluyo Hadi, Yofita Sari, & Nadra Maulida Pasha. (2024). Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(2), 466–473. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1570>